

---

# Implementasi Penyaluran Bahan Bakar Minyak (BBM) Minyak Tanah Bersubsidi Di Kelurahan Manggala Kecamatan Manggala Kota Makassar

## *Implementation Of Distribution Of Subsidized Keroi Fuel (Bbm) In Manggala Village, Manggala District, Makassar City*

Hasniah Jamilah Nur Awaliah Tahir<sup>1</sup>, Muh. Natsir<sup>2</sup>, Abd. Rahman Bebas<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Makassar, Makassar, Indonesia

\* Corresponding Author

Email : hasniahtahir107@gmail.com

---

### **Keywords:**

Implementation  
Distribution of Fuel  
Subsidized Kerosene

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the implementation of kerosene fuel distribution in Manggala Village, Manggala District, Makassar City and the factors that influence the implementation of kerosene fuel distribution in Manggala Village, Manggala District, Makassar City. The type of research used is qualitative. Informants consist of Manggala Village Head, Manggala Village Secretary, RT, RW and 3 residents. Data collection techniques used are observation, interviews, documentation. Data analysis is in the form of data collection, data reduction, data presentation and decision making. The results of the study show that communication and coordination between distributors and target groups are very good and ensure that subsidies are right on target, but there is still a need to improve understanding and socialization of the kerosene fuel distribution mechanism itself in Manggala sub-district.*

### **Kata Kunci:**

Implementasi  
Penyaluran BBM,  
Minyak Tanah,  
Bersubsidi

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengimplementasian penyaluran BBM minyak tanah di Kelurahan Manggala Kecamatan Manggala Kota Makassar dan faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi penyaluran BBM minyak tanah di Kelurahan Manggala Kecamatan Manggala Kota Makassar. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Informan terdiri dari Lurah Manggala, sekretaris lurah Manggala, RT, RW dan 3 warga. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara, dokumentasi. Analisa data berupa pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan pengambilan keputusan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi dan koordinasi antara pihak penyalur dan target sasaran sangat baik dan memastikan subsidi tepat pada sasaran awal tapi juga masih harus lebih meningkatkan pemahaman serta sosialisasi tentang mekanisme distribusi BBM minyak tanah itu sendiri di kelurahan Manggala.

---

## **A. PENDAHULUAN**

Kelurahan Manggala, yang terletak di Kota Makassar, merupakan salah satu wilayah yang menerima distribusi BBM minyak tanah bersubsidi. Sebagai bahan bakar utama bagi sebagian besar rumah tangga dengan ekonomi menengah ke bawah, minyak tanah memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari warga. Oleh karena itu, efektivitas implementasi kebijakan subsidi BBM di wilayah ini sangat bergantung pada

sistem distribusi yang transparan, pengawasan yang ketat, serta koordinasi yang baik antara pemerintah, distributor, dan masyarakat penerima manfaat.

Dengan mempertimbangkan berbagai tantangan dalam implementasi kebijakan subsidi BBM, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam bagaimana implementasi penyaluran BBM minyak tanah bersubsidi di Kelurahan Manggala, serta faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitasnya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang konstruktif bagi pemerintah daerah dalam meningkatkan mekanisme distribusi BBM bersubsidi agar lebih tepat sasaran dan bebas dari praktik penyalahgunaan.

Secara umum, perbaikan dalam sistem pengawasan, peningkatan komunikasi, serta penyederhanaan birokrasi menjadi langkah-langkah yang perlu dipertimbangkan dalam rangka meningkatkan efektivitas kebijakan subsidi BBM. Selain itu, pendekatan berbasis teknologi, seperti sistem digital dalam pencatatan penerima subsidi, dapat menjadi solusi untuk memastikan bahwa BBM bersubsidi yang terjadi di kelurahan Manggala benar-benar sampai kepada masyarakat yang berhak menerimanya. Oleh karena itu, melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan model implementasi kebijakan yang lebih efektif dalam konteks distribusi BBM minyak tanah bersubsidi di tingkat kelurahan.

## **B. METODE**

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Informan terdiri dari Lurah Manggala, sekretaris lurah Manggala, RT, RW dan 3 warga. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara, dokumentasi. Analisa data berupa pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan pengambilan keputusan.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Implementasi Penyaluran BBM Minyak Tanah Bersubsidi di Kelurahan Manggala**

#### **a. Pengawasan**

Pengawasan dalam penyaluran BBM bersubsidi merupakan upaya untuk memastikan bahwa distribusi subsidi berjalan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Lurah Arwinah Aminuddin, S.Ap pada wawancara kami, yaitu: "Sebagai lurah tentu saja saya memastikan pengawasan penyalurannya melalui pendataan penerima yang akurat yang didapat dari kerja sama dengan RT/RW dan distributor resmi, serta penerapan sistem kupon atau kartu kendali untuk memastikan subsidi hanya diterima oleh yang berhak." Seperti yang dikutip dari Pasolong (2012) yang berfokus pada melayani kepentingan public dengan jasa atau kebijakan yang telah ditentukan pemerintah. Dan dari hasil wawancara dengan seluruh informan dapat disimpulkan bahwa pengawasan penyaluran BBM di kelurahan Manggala berjalan dengan cukup baik dan efektif.

#### **b. Kerja Sama**

Kerja sama yang baik antar semua pihak yang terlibat menjadi salah satu kunci kuat bagi terlaksananya kebijakan ini. Aparat kelurahan memantau secara langsung dan menerima laporan dengan sigap agar pendistribusian berjalan lancar. Pendekatan koloaboratif ini memastikan minyak tanah subsidi dapat sampai ke tangan masyarakat yang benar-benar membutuhkan. hasil wawancara peneliti yaitu, kerja sama yang dibangun oleh kelurahan bersama warga berjalan dengan baik dan efisien dengan pihak kelurahan selalu memastikan adanya

informasi terbaru untuk dibagikan kepada masyarakat yang memang mendapatkan saluran subsidi tersebut.

c. Ketepatan Sasaran

Kelurahan Manggala dengan apik menerapkan sistem kupon atau kartu kendali agar pengawasan untuk tercapainya ketepatan sasaran hanya untuk yang benar-benar berhak menerimanya. Seperti yang disebutkan Devica (2015) bahwasannya pemenuhan energy dan penghasilan sebaik-baiknya dimanfaatkan oleh aparat penyelenggara kebijakan dan sebesar-besarnya untuk memenuhi kebutuhan dan kemakmuran kesejahteraan rakyat. Dalam hasil wawancara yang dilakukan peneliti, diketahui bahwa aparat masih harus terus memastikan bahwa BBM bersubsidi disalurkan tepat kepada kelompok masyarakat yang berhak menerima, seperti yang telah ditentukan dalam kebijakan.

**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Kebijakan**

a. Komunikasi

Komunikasi merupakan faktor utama dalam keberhasilan implementasi kebijakan. Dalam konteks penyaluran BBM di Kelurahan Manggala, komunikasi yang baik antara pemerintah kelurahan, distributor, dan masyarakat sangat berpengaruh terhadap efektivitas distribusi. Namun, masih ditemukan hambatan dalam penyampaian informasi terkait jadwal dan prosedur distribusi. Salah satu warga mengungkapkan: "Kadang kami tidak tahu kapan jadwal distribusi minyak tanah bersubsidi datang, sehingga banyak warga yang kehabisan stok sebelum mendapatkan jatah." Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat kendala dalam penyampaian informasi mengenai distribusi BBM bersubsidi kepada masyarakat. Sejalan dengan pendapat Anderson (2010), kebijakan yang tidak dikomunikasikan dengan baik akan sulit diterapkan secara efektif. Oleh karena itu, peningkatan transparansi dalam penjadwalan distribusi dapat membantu masyarakat dalam mengakses BBM bersubsidi secara lebih merata.

b. Sumber daya

Dalam kebijakan publik mencakup tenaga kerja, infrastruktur, serta anggaran yang memadai untuk memastikan keberhasilan implementasi kebijakan (Mulyadi, 2015). Salah satu kendala utama dalam implementasi distribusi BBM bersubsidi di Kelurahan Manggala adalah keterbatasan jumlah pegawai yang bertanggung jawab dalam pengawasan distribusi. Salah satu aparat kelurahan menyatakan: "Kami kekurangan tenaga pengawas di lapangan, sehingga sulit untuk memastikan bahwa distribusi berjalan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan." Menurut Moleong (2006), kebijakan yang tidak didukung dengan sumber daya yang memadai akan mengalami kesulitan dalam implementasinya. Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan jumlah tenaga pengawas serta penggunaan teknologi untuk memantau distribusi BBM bersubsidi secara lebih efektif.

c. Disposisi

Disposisi atau sikap dari pelaksana kebijakan merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan implementasi suatu kebijakan. Pelaksana yang memiliki komitmen tinggi terhadap kebijakan cenderung lebih efektif dalam menjalankan tugasnya (Wahab, 2008). Namun, dalam penelitian ini ditemukan bahwa masih terdapat oknum yang melakukan penyimpangan dalam distribusi BBM bersubsidi. Salah satu warga mengungkapkan: "Kadang ada yang mendapatkan lebih banyak dari yang seharusnya, sementara yang lain justru tidak mendapatkan sama sekali." Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat

praktik yang tidak sesuai dengan regulasi yang telah ditetapkan. Sejalan dengan penelitian Jundrani (2021), penyalahgunaan BBM bersubsidi sering terjadi akibat lemahnya pengawasan serta kurangnya integritas dari pelaksana kebijakan. Oleh karena itu, diperlukan mekanisme pengawasan yang lebih ketat serta sanksi tegas bagi pelaku penyimpangan.

d. Struktur Birokrasi

Struktur birokrasi yang terlalu kompleks sering kali menjadi kendala dalam implementasi kebijakan publik (Marzali, 2012). Dalam konteks distribusi BBM bersubsidi di Kelurahan Manggala, proses administrasi yang panjang menyebabkan keterlambatan dalam penyaluran subsidi kepada masyarakat. Salah satu warga mengeluhkan: "Untuk mendapatkan minyak tanah bersubsidi, kami harus mengurus berbagai dokumen dan menunggu lama sebelum bisa mengambil jatah kami." Pendapat ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Pasolong (2013), yang menyatakan bahwa birokrasi yang tidak efisien dapat menjadi penghambat utama dalam implementasi kebijakan publik. Oleh karena itu, diperlukan penyederhanaan prosedur administrasi agar distribusi BBM bersubsidi dapat dilakukan secara lebih cepat dan efisien.

## **D. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka kesimpulan penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Implementasi Penyaluran Bahan Bakar (BBM) Minyak Tanah Bersubsidi Di Kelurahan Manggala Kecamatan Manggala Kota Makassar dilakukan dengan sistem yang terstruktur dan pengawasan yang ketat untuk memastikan distribusi tepat sasaran. Aparat kelurahan memiliki peran utama dalam mengelola proses ini, mulai dari pengadaan hingga penjualan, guna mencegah penyimpangan dan memastikan bahwa subsidi benar-benar diberikan kepada masyarakat yang berhak. Dengan pemantauan rutin dan penerimaan laporan secara sigap, pendistribusian di Kelurahan Manggala tetap sesuai dengan aturan yang berlaku. Kelurahan Manggala juga tidak hanya dirancang dengan baik tetapi juga diimplementasikan secara efektif, sehingga subsidi dapat benar-benar membantu masyarakat yang membutuhkan sesuai dengan tujuan awal kebijakan dan ketepatan sarannya.
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Penyaluran Bahan Bakar (BBM) Minyak Tanah Bersubsidi di Kantor Kelurahan Manggala Kecamatan Manggala Kota Makassar. Kelurahan Manggala menyadari bahwa keberhasilan pendistribusian BBM minyak tanah bersubsidi sangat bergantung pada komunikasi yang baik, dengan penekanan pada keterbukaan informasi, konsistensi, dan inklusivitas. Dukungan dari masyarakat melalui masukan juga membantu mengidentifikasi dan mengatasi hambatan. Selain itu, optimalisasi sumber daya menjadi kunci, di mana aparat, kepala masyarakat, dan distributor menjalankan tugas mereka secara kompeten dengan dukungan fasilitas memadai dan pelatihan tambahan untuk efektivitas distribusi. Dedikasi pelaksana, seperti transparansi, responsivitas terhadap keluhan, dan evaluasi berkala, turut memastikan distribusi berjalan sesuai sasaran. Struktur birokrasi yang tertata rapi pun memungkinkan koordinasi efektif antar pihak terkait, memastikan kebijakan dilaksanakan secara matang dan transparan.

## **REFERENSI**

- Arbani, Pasolong. 2013. "Teori Administrasi Publik". Alfabet Bandung.
- Devica, S. 2015. Pengaruh Harga Diskon Dan Persepsi Produk Terhadap Nilai Belanja Serta Perilaku Pembelian Konsumen. [Jurnal]. *Bisnis Pespektif*, 7 (9), 27-44.
- Jundrani, 2021. Bentuk Penyalahgunaan BBM Bersubsidi (Studi Kasus Pada Kendaraan Bermotor Yang Dimodifikasi Di Kabupaten Kampar). [Skripsi]. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. Universitas Islam Riau. Riau.
- Marzali, Amri. "Antropologi Dan Kebijakan Publik. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, (2012), 20.
- Moleong, L. J. 2006. Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif, Tarsito Bandung.
- Mulyadi, Dedi. 2015. Studi Kebijakan Publik Dan Pelayanan Publik. Bandung: CV. Alfabeta.
- Wahab, Solichin Abdul. 2008. Analisis Kebijakan Dari Formulasi Keimplementasian Kebijakan Negara. Jakarta: Rineka Cipta.